

**PENGARUH *GREEN BANKING*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
KECUKUPAN MODAL DAN RISIKO PEMBIAYAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK
UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR PADA OTORITAS
JASA KEUANGAN (OJK) TAHUN 2020-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

TRI CAHYA OKTAVIANA

NIM. 40222087

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH *GREEN BANKING*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
KECUKUPAN MODAL DAN RISIKO PEMBIAYAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK
UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR PADA OTORITAS
JASA KEUANGAN (OJK) TAHUN 2020-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



TRI CAHYA OKTAVIANA

NIM. 40222087

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Cahya Oktaviana
NIM : 40222087
Judul Skripsi : Pengaruh Green Banking, Good corporate Governance,
Kecukupan Modal dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja
Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas
Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2020-2025

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Juni 2025

Yang menyatakan,


Tri Cahya Oktaviana

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Tri Cahya Oktaviana

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

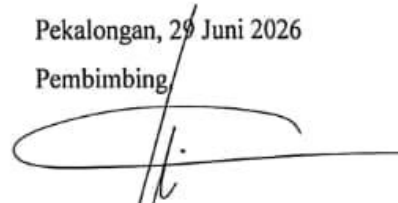
Nama : **Tri Cahya Oktaviana**
NIM : **40222087**
Judul Skripsi : **Pengaruh Green Banking, Good Corporate Governance, Kecukupan Modal dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2020-2025**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Juni 2026

Pembimbing



Muhammad Aris Safi'i, M.E.I

NIP. 198510122015031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajej Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Tri Cahya Oktaviana**
NIM : **40222087**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Green Banking, Good Corporate Governance*, Kecukupan Modal dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2020-2025**

Dosen Pembimbing : **Muhammad Aris Safi'i, M.E.I**

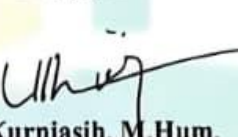
Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 10 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Aenurofik, M.A.
NIP. 198201202011011001

Penguji II


Ulfa Kurniasih, M.Hum.
NIP. 199310012020122027

Pekalongan, 15 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'sum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

"Mimpi tidak akan menjadi kenyataan melalui keajaiban, tetapi melalui kerja keras, ketekunan, dan doa."

"Skripsi ini bukan bukti bahwa aku tidak pernah lelah, melainkan bukti bahwa aku memilih untuk tetap melangkah."



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kepada Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya yang tidak pernah terputus. Berkat izin dan kehendak-Nya, penulis diberikan kekuatan mental dan fisik untuk menyelesaikan karya ini. Skripsi ini adalah wujud nyata dari pertolongan-Mu yang hadir di setiap kesulitan yang penulis hadapi. Tiada daya dan upaya selain atas izin-Mu.
2. Kepada Bapak tercinta, Bapak Darofi, yang telah menjadi sosok terpenting dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, kerja keras, serta dukungan yang tiada henti diberikan. Terima kasih telah berjuang dan menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk terus

melangkah dan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Bapak.

3. Kepada kedua kakak tercinta, Mbak Eka dan Mbak Novi, yang selalu memberikan dukungan, perhatian, serta membantu memenuhi berbagai kebutuhan penulis selama menjalani masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
4. Almamater tercinta, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai tempat saya menimba ilmu dan mengembangkan diri dalam bidang Perbankan Syariah.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Muhammad. Aris Safi'i, M.E.I., yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan berharga selama penyusunan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Mohammad Rosyada, M.M., atas arahan dan perhatian yang diberikan selama masa perkuliahan.
7. Sahabat-sahabat tercinta, Atik, Emy, Saniyah, Saila, Rani yang selalu ada dalam suka dan duka, memberikan semangat, serta menjadi tempat berbagi cerita dan melepas penat di tengah kesibukan akademik.
8. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan.
9. Untuk diri saya sendiri, Tri Cahya Oktaviana, terima kasih sudah bertahan. Terima kasih karena tetap melangkah meski tertatih, dan tetap percaya meski

sempat kehilangan arah. Kamu hebat, kamu kuat, dan hari ini kamu membuktikannya.



ABSTRAK

TRI CAHYA OKTAVIANA. Pengaruh *Green Banking*, *Good Corporate Governance*, Kecukupan Modal dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2020-2025

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan bank umum syariah dalam mengelola aset dan menghasilkan laba secara optimal. Dalam menghadapi perkembangan industri perbankan serta tuntutan penerapan prinsip keberlanjutan, bank dituntut untuk menerapkan *green banking*, *good corporate governance*, menjaga kecukupan modal, dan mengelola risiko pembiayaan secara efektif. Keempat faktor tersebut diyakini mampu meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan sekaligus mendukung keberlanjutan usaha perbankan. Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *green banking*, *good corporate governance*, kecukupan modal, dan risiko pembiayaan terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan hasil yang beragam sehingga memerlukan pengujian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green banking*, *good corporate governance*, kecukupan modal, dan risiko pembiayaan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2020–2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal komparatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* dan *sustainability report* delapan bank umum syariah yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 48 data observasi. Variabel *green banking* diukur menggunakan *green banking disclosure index* (GBDI), *good corporate governance* diukur menggunakan skor *self-assessment*, kecukupan modal diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), risiko pembiayaan diukur menggunakan *Non-Performing Financing* (NPF), sedangkan kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *green banking*, *good corporate governance*, dan risiko pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 14,77%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecukupan modal menjadi faktor yang paling berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah, sedangkan penerapan *green banking*, *good corporate governance*, dan pengelolaan risiko pembiayaan perlu terus dioptimalkan.

Kata Kunci: *Green Banking, Good Corporate Governance, Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Kinerja Keuangan*

ABSTRACT

TRI CAHYA OKTAVIANA. *The Impact of Green Banking, Good Corporate Governance, Capital Adequacy, and Financing Risk on the Financial Performance of Islamic Banks Registered with the Financial Services Authority (OJK) from 2020-2025*

Financial performance is an important indicator for assessing the success of Islamic Commercial Banks in managing assets and generating profits. In response to the development of the banking industry and the growing demand for sustainability practices, banks are required to implement Green banking, Good corporate governance (GCG), maintain adequate capital, and effectively manage financing risk. These four factors are considered essential for enhancing stakeholders' trust and supporting the sustainability of banking operations. However, previous studies on the effects of Green banking, Good corporate governance, capital adequacy, and financing risk on financial performance have produced inconsistent findings, making further research necessary. This study aims to examine the effect of Green banking, Good corporate governance, capital adequacy, and financing risk on the financial performance of Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK) during the 2020–2025 period.

This study employed a quantitative approach using a causal-comparative method. The data consisted of secondary data obtained from the annual reports and sustainability reports of eight Islamic Commercial Banks selected through purposive sampling, resulting in 48 observations. Green banking was measured using the Green banking Disclosure Index (GBDI), Good corporate governance was measured using the self-assessment score, capital adequacy was measured using the Capital Adequacy Ratio (CAR), financing risk was measured using the Non-Performing Financing (NPF) ratio, while financial performance was measured using Return on Assets (ROA). The data were analyzed using panel data regression with EViews 13 software.

The results indicate that Green banking, Good corporate governance, and financing risk do not have a significant partial effect on financial performance, while capital adequacy has a positive and significant effect. Simultaneously, the four independent variables have a significant effect on financial performance, with an Adjusted R-squared value of 14.77%. These findings suggest that capital adequacy is the most influential factor in improving the financial performance of Islamic Commercial Banks, while the implementation of Green banking, Good corporate governance, and financing risk management should continue to be optimized.

Keywords: *Green Banking, Good Corporate Governance, Capital Adequacy, Financing Risk, Financial Performance*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Green Banking, Good Corporate Governance*, Kecukupan Modal dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2020-2025”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan rasa terima kasih yang mendalam, saya sampaikan apresiasi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'sum, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Muhammad. Aris Safi'i, M.E.I. selaku dosen pembimbing yang penuh dengan kesabaran memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Mohammad Rosyada, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Bapak/Ibu selaku dosen penguji skripsi saya.
8. Kedua orang tua dan keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan moral, spiritual, serta materiil yang tak ternilai harganya.
9. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang telah memberikan bantuan, semangat, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Perbankan Syariah dan Keuangan Syariah. Akhir kata, saya berharap semoga segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

Pekalongan, 29 Juni 2026

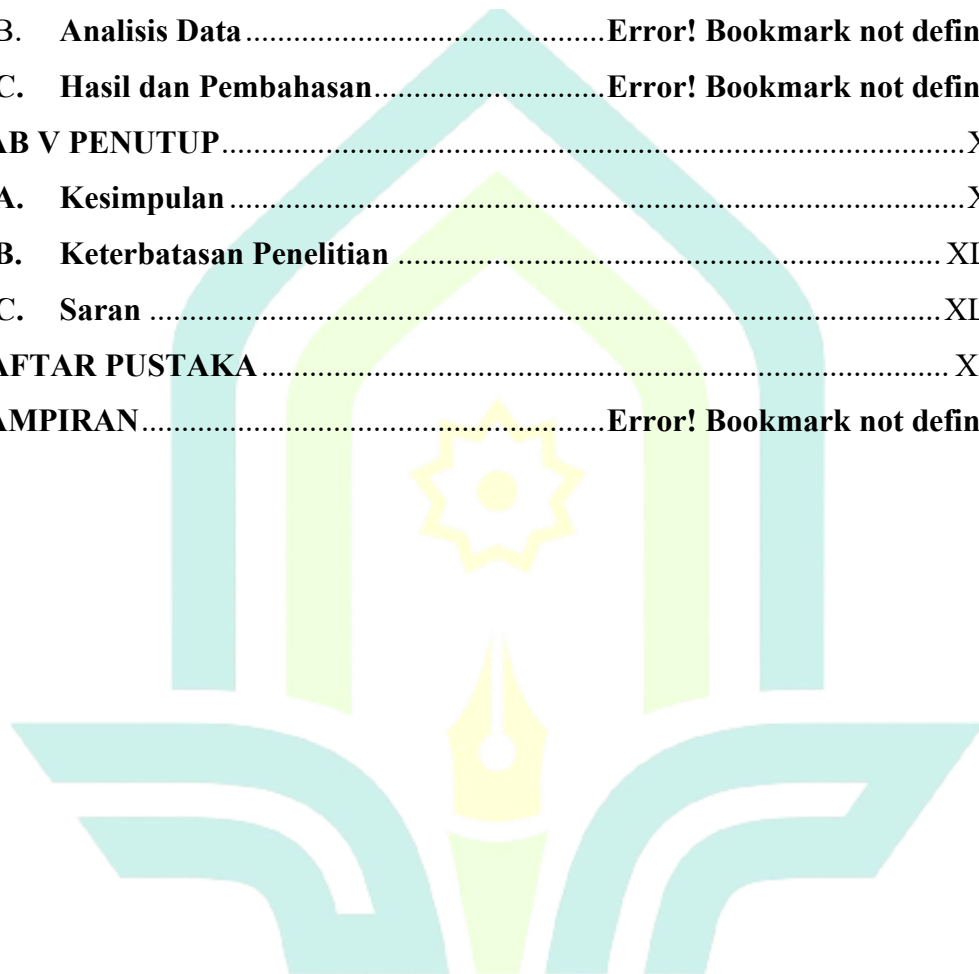


Tri Cahya Oktaviana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	26
A. Latar Belakang.....	26
B. Rumusan Masalah.....	36
C. Tujuan Penelitian.....	36
D. Manfaat Penelitian.....	37
E. Sistematika Pembahasan.....	38
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
B. Telaah Pustaka	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Berfikir.....	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

D. Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
G. Metode Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
C. Hasil dan Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	XLI
A. Kesimpulan	XLI
B. Keterbatasan Penelitian	XLIII
C. Saran	XLIV
DAFTAR PUSTAKA	XLV
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No. 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	ai	a dan u
أَوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : kataba

فَعَلَ : fa'ala

يَذْهَبُ : yazhabu

ذُكِرَ : zukira

سُئِلَ : su'ila

كَيْفَ : kaifa

هَوِّلَ : haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ أَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
يَ ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl - raudatulatfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah - al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَة	- talhah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَزَّل : nazzala

الْبَيْر : al-birr

الْحَاج : al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُل : ar-rajulu

السَّيِّدُ : as-sayyidu

الشَّمْسُ : as-syamsu

القلم : al-qalamu

البَدِيع : al-badī'u

الْجَلَال : al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

خُذْنِ تَأ : ta'khuẓūna

النَّوْع : an-nau'

شَيْع : syai'un

اِنَّ : inna

أَمْرَة : umirtu

اَكَل : akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

الرَّازِقِينَ خَيْرَ لَهُوَ وَإِنَّا لِلَّهِ : Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

مَجْرَهاوَمُرْسَها اللهُ بِسْمِ : Bismillāhimajrehāwamursahā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

المُبِينُ عَفْقٌ وَلَقَدْ رَعاهِل : Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
العَالَمِينَ الرَّبِّ الْحَمْدُ : Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn
Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

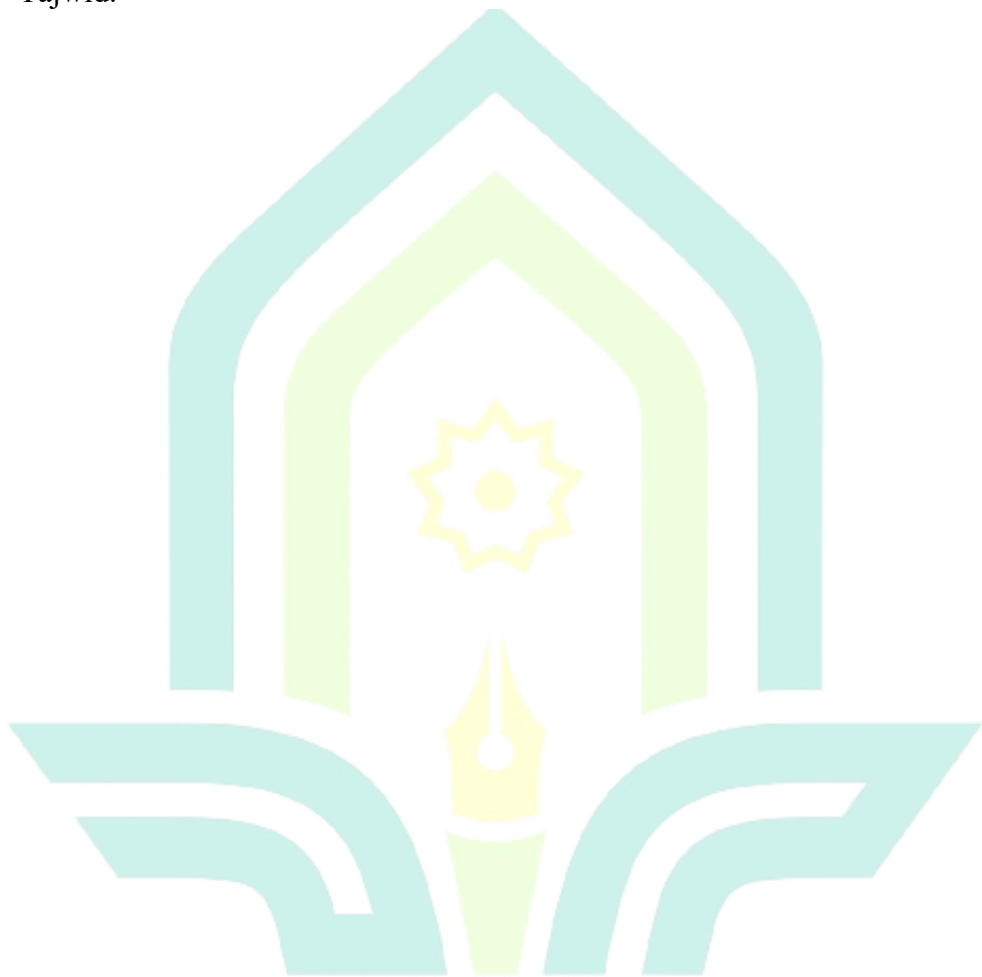
Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

قَرِيبٌ وَفَتَحُ اللهُ مِنْ نَصْرُ : Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
عَلِيمٌ شَيْعٍ بَكْلٍ وَالله : Wallāhabikullisyai'in 'alīm

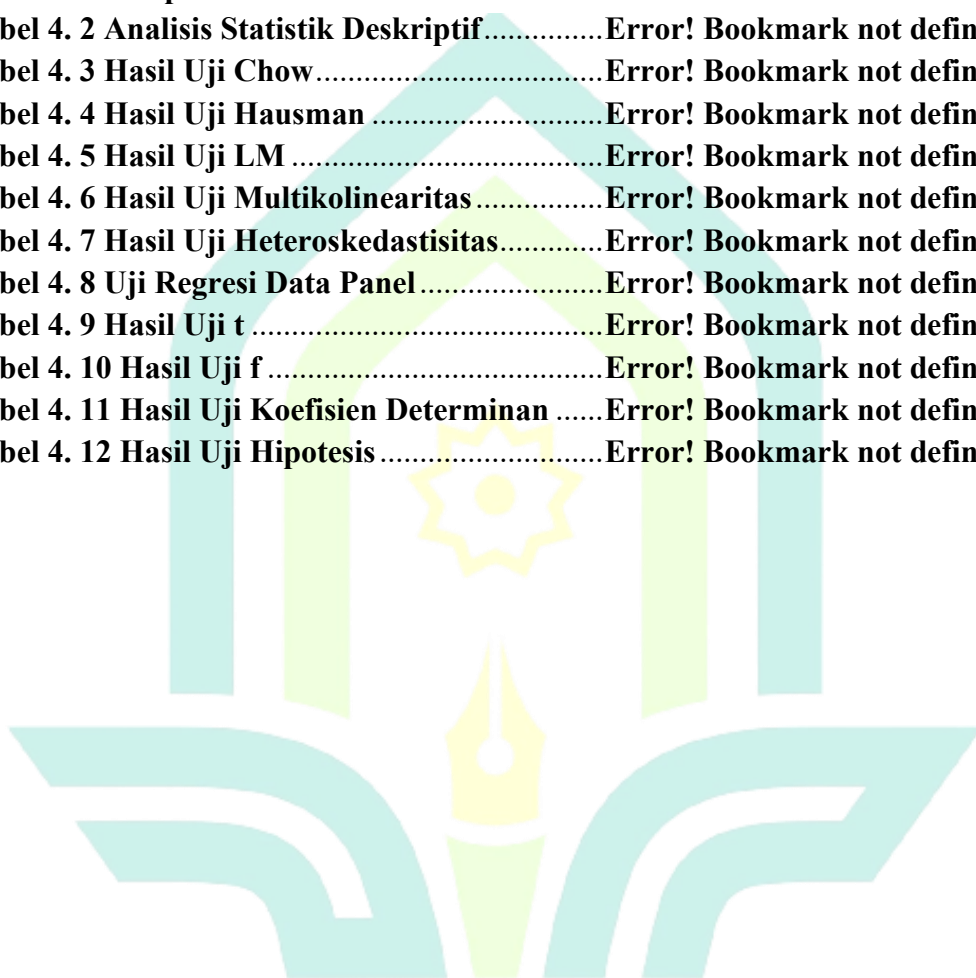
J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Populasi Bank Umum Syariah	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Rincian Perolehan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 4 Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Hasil Uji LM	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Uji Regresi Data Panel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Hasil Uji t	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Hasil Uji f	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir Error! Bookmark not defined.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Populasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2: Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3: Indikator <i>Green Banking Disclosure Index</i>	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4: Indikator <i>Good Corporate Governance</i>	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5: Tabulasi Data Indikator GBDI	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6: Tabulasi Data Indikator GCG	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7: Tabulasi Data Mentah Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8: Hasil Output Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9: Hasil Output Uji Chow	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10: Hasil Output Uji Hausman	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11: Hasil Output Hasil Lagrange Multiplier	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 12: Hasil Output Uji Multikolinearitas.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 13: Hasil Output Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 14: Hasil Output Uji Regresi Data Panel.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 15: Hasil Output Uji t	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 16: Hasil Output Uji f	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 17: Hasil Output Uji Koefisien Determinan ..	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 18: Daftar Riwayat Hidup.....	L

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perbankan memainkan peran penting dalam sistem keuangan suatu negara terutama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan. Bank memiliki fungsi utama sebagai lembaga intermediasi yang menghubungkan pihak yang memiliki surplus dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Selain itu bank juga berperan dalam sistem pembayaran serta menjalankan kebijakan moneter guna menjaga kestabilan ekonomi (Dalimunthe & Lubis, 2023). Dalam dunia globalisasi saat ini, perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Hal ini terlihat jelas ketika suatu sektor mengalami penurunan dan upaya dilakukan untuk merestrukturisasi industri perbankan guna memulihkan stabilitas ekonomi (Nurkhalifa et al., 2021).

Seiring dengan tuntutan perbankan untuk menjaga stabilitas dan daya saing di tengah dinamika ekonomi global, bank tidak hanya dituntut untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal, tetapi juga menerapkan prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan *green banking* menjadi salah satu upaya perbankan dalam merespons isu lingkungan dan keberlanjutan, namun dalam praktiknya dampak *green banking* terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan hasil yang beragam. Anggraini et al. (2020) menyatakan bahwa penerapan *green banking* belum sepenuhnya berdampak signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Penelitian Karyani & Obrien

(2020) juga menemukan bahwa pengaruh *green banking* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah masih relatif terbatas, karena manfaatnya cenderung bersifat jangka panjang. Di sisi lain, *good corporate governance* (GCG) dipandang sebagai mekanisme penting untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan pemangku kepentingan, namun penerapannya dalam industri perbankan belum selalu berjalan secara efektif. Adi & Suwarti (2022) serta Fitrianiingsih & Asfaro (2022) menunjukkan bahwa perbedaan kualitas penerapan GCG antar bank menyebabkan variasi kinerja keuangan yang dihasilkan. Titania & Taqwa (2023) juga menegaskan bahwa penerapan GCG yang bersifat formal dan berorientasi pada kepatuhan regulasi belum tentu mampu meningkatkan kinerja keuangan secara optimal. Fenomena tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil empiris terkait pengaruh *green banking* dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perbankan, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji hubungan tersebut secara empiris.

Kinerja keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pengguna laporan keuangan untuk mengukur atau menentukan seberapa baik pertumbuhan suatu perusahaan. Kepercayaan investor bahwa uang mereka aman dan akan menghasilkan keuntungan tinggi merupakan landasan keberhasilan operasional bisnis. Reputasi suatu perusahaan akan meningkat jika kinerjanya baik karena investor akan berinvestasi di dalamnya. Dengan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, seseorang dapat mengevaluasi kinerjanya (Titania & Taqwa, 2023). Perbankan adalah industri

yang didasarkan pada kepercayaan, oleh karena itu bank harus membangun reputasi mereka untuk menarik nasabah dan meningkatkan keuntungan. Oleh karena itu, kinerja bank sangat penting (Sienatra, 2020). Laporan keuangan perusahaan dapat diperiksa secara internal untuk menilai kinerja keuangan, dan nilai perusahaan dapat ditentukan secara eksternal dengan mengevaluasi kinerjanya (Nurhidayah, 2020).

Dalam beberapa dekade terakhir, isu keberlanjutan dan dampak lingkungan menjadi perhatian utama dalam industri perbankan. Perubahan pandangan ini dipengaruhi oleh regulasi dan persyaratan kepatuhan yang semakin ketat terkait dengan isu-isu lingkungan. Untuk itu bank-bank harus beradaptasi dengan perubahan tersebut untuk mematuhi standar dan peraturan yang diberlakukan pemerintah (Kusumaningati, 2024). Industri perbankan di Indonesia mulai menaruh perhatian pada isu lingkungan melalui berbagai kegiatan yang dikenal sebagai *green banking*.

Green banking adalah program yang diadopsi oleh institusi keuangan dengan fokus utama pada keberlanjutan dalam operasi bisnisnya. *Green banking* mencakup empat aspek utama yaitu alam, kesejahteraan, ekonomi dan masyarakat (Hasanah, 2024). Penerapan *Green banking* dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti pendanaan proyek energi terbarukan, kebijakan kredit yang mempertimbangkan aspek lingkungan dan efisiensi operasional melalui digitalisasi layanan (*paperless banking*). Meskipun bank tidak sepenuhnya dianggap sebagai industri pencemar, mereka telah membiayai proyek-proyek yang meninggalkan jejak karbon besar melalui penggunaan

energi yang tinggi, pemborosan kertas dan kurangnya bangunan ramah lingkungan (Hasanah, 2024). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Afandi & Hamdan (2024), perbankan yang menerapkan *green banking* memiliki citra yang lebih baik di mata investor dan pelanggan. Namun hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa implementasi *green banking* tidak selalu memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan.

Regulasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No. 51/POJK.03/2017 mendorong bank untuk mengadopsi *green banking* dan mengungkapkan informasi keberlanjutan dalam laporan keuangan mereka. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan tanggung jawab sosial dalam industri perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningati (2024) menyoroti bahwa *green financing* yang merupakan bagian dari *green banking* berperan penting dalam meningkatkan stabilitas keuangan bank melalui pembiayaan proyek-proyek berkelanjutan. Bank yang tidak mampu beradaptasi dengan perkembangan regulasi dan tuntutan pasar cenderung mengalami kinerja keuangan yang kurang optimal serta mengalami tekanan dari sisi profitabilitas.

Dalam praktik perbankan modern, implementasi *green banking* tidak dapat dilepaskan dari aspek tata kelola perusahaan yang baik. *Green banking* menekankan pentingnya perbankan untuk mengadopsi kebijakan yang ramah lingkungan guna mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem, namun efektivitas implementasi kebijakan ini sangat bergantung pada mekanisme pengawasan dan pengendalian yang diterapkan dalam struktur tata kelola

perusahaan (Setyoko & Wijayanti, 2022). Perhatian terhadap penerapan *corporate governance* di Indonesia muncul akibat terjadinya krisis ekonomi dan moneter pada tahun 1997-1999. Krisis tersebut terjadi karena banyak perusahaan yang belum menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik, khususnya penerapan etika bisnis (Fitrianingsih & Asfaro, 2022).

Penerapan *good corporate governance* dalam perbankan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya terhadap kebijakan lingkungan yang diterapkan oleh bank. Perusahaan yang tidak menerapkan *good corporate governance* berisiko kehilangan investor, kehilangan kepercayaan publik, dan menghadapi sanksi jika terbukti melanggar hukum. Perusahaan-perusahaan tersebut dapat kehilangan kesempatan untuk menjaga kelangsungan bisnisnya. Di sisi lain, perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* dapat memberikan manfaat bagi pemerintah, pemasok, distributor, dan masyarakat. Mereka juga dapat menarik investor tambahan yang memiliki dampak langsung terhadap kelangsungan bisnis perusahaan (Titania & Taqwa, 2023). Kepercayaan dan keberlanjutan usaha yang dihasilkan dari penerapan tata kelola yang baik selanjutnya perlu didukung oleh kondisi keuangan bank yang kuat, salah satunya melalui kecukupan modal yang memadai.

Kecukupan modal dalam industri perbankan merupakan faktor fundamental yang sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kecukupan modal sering diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yang mencerminkan kemampuan bank dalam menanggung risiko kerugian serta

memenuhi kewajiban keuangan terhadap pihak ketiga (Ningsih & Ilhami, 2023). Regulasi Bank Indonesia menetapkan bahwa setiap bank wajib memiliki modal minimum sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) guna memastikan stabilitas dan keberlanjutan operasional bank. Semakin tinggi rasio CAR suatu bank maka semakin kuat pula ketahanan bank dalam menghadapi risiko keuangan termasuk risiko pembiayaan dan risiko likuiditas (Wiarta, 2020).

Modal yang memadai memungkinkan bank untuk lebih fleksibel dalam menyalurkan pembiayaan serta memperluas portofolio investasi yang berpotensi meningkatkan pendapatan. Namun, kepemilikan modal yang besar tidak selalu diikuti dengan peningkatan kinerja apabila tidak diimbangi dengan strategi alokasi modal yang efektif. Modal yang tidak dimanfaatkan secara optimal pada aset produktif justru dapat menurunkan efisiensi pengelolaan keuangan bank, meskipun bank memiliki kemampuan yang lebih kuat dalam menghadapi risiko pembiayaan. Dengan demikian, meskipun kecukupan modal menjadi elemen penting dalam menjaga stabilitas dan kesehatan keuangan perbankan, efektivitas pengelolaan modal serta faktor-faktor lain seperti penerapan *green banking*, *good corporate governance*, dan mitigasi risiko pembiayaan juga perlu diperhatikan guna meningkatkan kinerja keuangan secara optimal (Harianja et al., 2022).

Risiko pembiayaan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan. Risiko pembiayaan terjadi akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada bank yang mengakibatkan

meningkatnya jumlah pembiayaan bermasalah atau *Non-Performing Financing* (NPF). Semakin tinggi rasio NPF semakin besar potensi kerugian yang harus ditanggung bank, yang pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas (Firdausy & Satria, 2023). Bank yang memiliki rasio NPF tinggi cenderung mengalami penurunan *Return on Assets* (ROA) yang merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perbankan. Dalam jangka pendek risiko pembiayaan tidak selalu memiliki dampak langsung terhadap ROA. Namun dalam jangka panjang pengelolaan risiko pembiayaan yang buruk dapat menyebabkan ketidakstabilan keuangan dan mengurangi daya saing bank di industri perbankan syariah (Rahmawati, 2020).

Risiko pembiayaan sering dikaitkan dengan risiko gagal bayar. Risiko ini berkaitan dengan kerugian yang mungkin dialami bank jika pinjaman debitur gagal bayar. Debitur tidak mampu memenuhi kewajiban mereka untuk mengembalikan modal bank. Selain pengembalian modal, risiko ini juga mencakup kemungkinan bahwa debitur tidak dapat memberikan bank persentase keuntungan yang telah disepakati (Rahmawati, 2020). Untuk mengelola risiko pembiayaan dengan baik, BUS perlu menerapkan berbagai langkah strategis, seperti meningkatkan analisis pembiayaan sebelum memberikan pinjaman, memperkuat proses pemantauan dan evaluasi terhadap debitur, serta mengembangkan sistem manajemen risiko yang komprehensif. Selain itu, bank dapat mendeteksi masalah potensial lebih awal dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan dengan mengintegrasikan

teknologi digital ke dalam proses penilaian dan pengelolaan risiko (Hanafi, 2025).

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh masing-masing variabel terhadap kinerja keuangan perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Setyoko (2022) menunjukkan bahwa *green banking* berpengaruh positif terhadap kinerja bank. Hasil penelitian Hasanah (2024) juga menunjukkan *green banking* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang diukur menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA). Sedangkan pada penelitian Karyani & Obrien (2020) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu praktik *green banking* memiliki dampak negatif terhadap kinerja keuangan bank.

Menurut Nurhidayah (2020), penerapan *good corporate governance* yang baik mencakup peran komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, serta komite audit dapat meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan strategis perbankan, termasuk dalam aspek keberlanjutan. Sedangkan penelitian Adi & Suwarti (2022) menemukan bahwa penerapan *good corporate governance* memiliki pengaruh yang beragam terhadap kinerja keuangan perbankan. Dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan, sementara dewan direksi dan komite audit justru berdampak negatif. Sebaliknya, kepemilikan institusional berpengaruh positif, karena meningkatkan pengawasan dan mengurangi risiko praktik manajerial yang merugikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lullah et al. (2020) menunjukkan bahwa kecukupan modal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan terutama dalam meningkatkan ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurkhalifa et al. (2021) menemukan bahwa kecukupan modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun bank memiliki modal yang cukup, faktor lain seperti manajemen risiko turut menentukan kinerja keuangan bank. Harianja et al. (2022) juga mengungkapkan bahwa CAR tidak selalu berkontribusi secara langsung terhadap profitabilitas bank.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Habriyanto et al. (2023) risiko pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan penelitian oleh Rahmawati (2020) menemukan bahwa risiko pembiayaan yang diukur dengan NPF memiliki dampak negatif terhadap profitabilitas bank syariah. Analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan dalam NPF akan menurunkan ROA secara signifikan. Oleh karena itu bank perlu menerapkan strategi mitigasi risiko pembiayaan yang efektif guna menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan profitabilitas.

Penelitian ini penting dilakukan karena dunia perbankan terus berkembang dan menghadapi tantangan baru seperti perubahan kebijakan ekonomi global, peningkatan regulasi keberlanjutan dan kebutuhan untuk meningkatkan transparansi serta manajemen risiko. Bank harus mampu menyeimbangkan profitabilitas dengan kepatuhan terhadap kebijakan *green*

banking, good corporate governance, kecukupan modal dan pengelolaan risiko pembiayaan. Dengan memahami bagaimana faktor-faktor ini berpengaruh terhadap kinerja keuangan, penelitian ini dapat membantu bank dalam merancang strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi regulator dalam merumuskan kebijakan yang lebih adaptif terhadap perubahan dinamika keuangan dan tantangan global.

Objek penelitian ini difokuskan pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) karena lembaga tersebut merupakan pilar utama dalam sistem perbankan syariah nasional yang menjalankan fungsi intermediasi keuangan berbasis prinsip syariah. Bank umum syariah memiliki cakupan layanan yang luas, melayani berbagai segmen masyarakat dan sektor usaha, serta tunduk pada regulasi dan pengawasan ketat dari OJK. Dengan memilih bank umum syariah sebagai objek penelitian, penelitian ini dapat menggambarkan kinerja keuangan yang lebih representatif dan berdampak luas dalam keuangan syariah nasional. Selain itu, data keuangan bank umum syariah yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh OJK memungkinkan analisis yang lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Pemilihan objek ini juga sejalan dengan meningkatnya peran bank syariah dalam mendukung inklusi keuangan, ekonomi hijau dan penguatan tata kelola yang sesuai dengan nilai-nilai syariah dan prinsip keberlanjutan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian sehingga dapat mengetahui apakah *green banking, good corporate governance*, kecukupan modal dan risiko pembiayaan berpengaruh terhadap

kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Green Banking*, *Good Corporate Governance*, Kecukupan Modal dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2020-2025”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, disimpulkan bahwa rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Green Banking* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah?
3. Apakah Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah?
4. Apakah Risiko Pembiayaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah?
5. Apakah secara simultan *Green Banking*, *Good Corporate Governance*, Kecukupan Modal dan Risiko Pembiayaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah *Green Banking* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.

2. Untuk menguji apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.
3. Untuk menguji apakah Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.
4. Untuk menguji apakah Risiko Pembiayaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.
5. Untuk menguji apakah secara simultan *Green Banking*, *Good Corporate Governance*, Kecukupan Modal dan Risiko Pembiayaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan ataupun pemahaman secara umum mengenai hubungan *green banking*, *good corporate governance*, kecukupan modal dan risiko pembiayaan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk memperdalam pemahaman mengenai penerapan *green banking*, *good corporate governance*, kecukupan modal dan risiko pembiayaan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar pada OJK.

2. Perusahaan

Sebagai referensi dan evaluasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan keberlanjutan usaha dengan memperhatikan faktor *green banking*, *good corporate governance*, kecukupan modal dan risiko pembiayaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menambahkan atau mengganti beberapa variabel yang dinilai berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga memperoleh pemahaman baru yang lebih baik lagi.

4. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk membantu para investor dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sehingga keputusan investor dapat diambil secara tepat dan meminimalisir risiko yang ada.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dan memastikan pembahasan yang terstruktur, penelitian ini disusun dalam lima bab utama. Berikut adalah rincian pembahasan setiap bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini menguraikan latar belakang masalah yang melandasi dilaksanakannya penelitian, yaitu berupa kondisi, fenomena atau isu yang terjadi di lapangan dan relevan dengan fokus penelitian. Dalam bagian ini juga

dijelaskan secara jelas dan sistematis rumusan masalah yang menjadi inti pertanyaan penelitian. Selanjutnya dijabarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah tersebut. Bab ini menguraikan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik bagi peneliti selanjutnya, perusahaan, maupun investor.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pembahasan mengenai konsep dan teori yang berkaitan langsung dengan topik penelitian. Landasan teori disusun dari berbagai sumber ilmiah yang relevan, baik dari buku, jurnal, maupun hasil penelitian terdahulu untuk memperkuat dasar teori. Teori-teori tersebut disajikan untuk menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian. Di bagian akhir, disusun kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antarvariabel secara logis, serta hipotesis yang menjadi dugaan sementara terhadap jawaban dari rumusan masalah yang akan diuji melalui analisis data.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci metode yang digunakan dalam penelitian. Diawali dengan menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian yang dipilih sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Selanjutnya dijelaskan lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian. Pada bab ini juga dipaparkan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta populasi dan sampel penelitian. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data

secara statistik juga dijelaskan. Penjabaran metode ini bertujuan agar penelitian dapat direplikasi atau diuji ulang oleh peneliti lain.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data. Hasil disajikan dalam bentuk narasi, tabel atau grafik yang relevan agar pembaca dapat memahami temuan secara menyeluruh. Setelah penyajian data, pembahasan dilakukan dengan menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang sudah diuraikan sebelumnya, serta membandingkannya dengan hasil-hasil penelitian terdahulu. Dalam bagian ini dijelaskan makna di balik data yang ditemukan, serta memberikan interpretasi atas hubungan antarvariabel yang diteliti.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Simpulan disusun secara ringkas dan padat berdasarkan hasil analisis yang menjawab rumusan masalah. Pada bab ini juga diberikan saran-saran yang bersifat membangun, baik untuk praktisi, instansi terkait, maupun peneliti selanjutnya. Saran disusun berdasarkan temuan dan keterbatasan dalam penelitian agar dapat menjadi masukan bagi pengembangan kajian sejenis di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dan pengujian hipotesis pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2020–2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2020–2025.

Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan *green banking* yang dilakukan oleh bank umum syariah belum mampu meningkatkan kinerja keuangan secara langsung. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengungkapan aktivitas lingkungan lebih berorientasi pada pemenuhan tanggung jawab sosial dan legitimasi perusahaan dibandingkan sebagai faktor yang secara langsung meningkatkan profitabilitas.

2. *Good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2020–2025.

Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik belum menjadi faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah selama periode penelitian. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa implementasi GCG lebih diarahkan untuk memenuhi prinsip tata kelola dan menjaga kepercayaan stakeholder daripada meningkatkan profitabilitas secara langsung.

3. Kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2020–2025.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank, maka semakin baik kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Temuan ini memperlihatkan bahwa modal yang kuat mampu meningkatkan stabilitas operasional dan mendukung kegiatan pembiayaan yang produktif sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

4. Risiko pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2020–2025.

Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan bermasalah pada bank umum syariah selama periode penelitian belum mampu memengaruhi perubahan kinerja keuangan secara signifikan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa bank masih mampu mengelola risiko pembiayaan dengan baik sehingga tidak memberikan dampak yang berarti terhadap profitabilitas.

5. *Green banking, good corporate governance*, kecukupan modal dan risiko pembiayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil ini menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan kinerja keuangan bank umum syariah selama periode penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan bank tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor

tertentu, melainkan merupakan hasil dari kombinasi antara aspek keberlanjutan lingkungan, tata kelola perusahaan, kecukupan modal, dan pengelolaan risiko pembiayaan. Meskipun secara parsial terdapat variabel yang tidak berpengaruh signifikan, namun secara simultan variabel-variabel tersebut memiliki kontribusi dalam menjelaskan perubahan kinerja keuangan bank umum syariah.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian hanya menggunakan sampel bank umum syariah yang memenuhi kriteria *purposive sampling* selama periode 2020–2025 sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan seluruh industri perbankan syariah di Indonesia.
2. Variabel independen yang digunakan hanya terdiri dari *green banking*, *good corporate governance*, kecukupan modal, dan risiko pembiayaan sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan bank.
3. Nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 14,77% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi kinerja keuangan dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.
4. Pengukuran *green banking* menggunakan *green banking disclosure index* (GBDI) yang didasarkan pada pengungkapan dalam *annual report* dan *sustainability report* sehingga sangat bergantung pada kelengkapan informasi yang disajikan oleh masing-masing bank.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi bank umum syariah, perlu terus meningkatkan kualitas pengelolaan modal karena terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi manajemen bank, implementasi *green banking* dan *good corporate governance* perlu terus ditingkatkan agar tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepatuhan, tetapi juga dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih optimal bagi perusahaan.
3. Bagi regulator, diharapkan dapat memperkuat kebijakan dan standar pengungkapan terkait *green banking* dan tata kelola perusahaan sehingga penerapannya menjadi lebih efektif dan seragam di seluruh bank umum syariah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambah variabel lain seperti FDR, BOPO, ukuran perusahaan, inflasi, atau faktor makroekonomi lainnya serta memperpanjang periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Sekar Arum Pirenaning, & Suwarti, Titiek. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Studi Empiris Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 585.
- Afandi, Akhmad, & Hamdan. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Green banking Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *SIGUNTANG*, 1(3), 66–75.
- Agoes, Sukrisno. (2011). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ainul, Marakka. (2023). Analisis Pengaruh Green Banking Dan Rasio Kecukupan modal Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal UIN Malang*, 1, 1–116.
- Amin, Nur Fadilah, Garancang, Sabaruddin, & Abunawas, Kamaluddin. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Anggraini, Diah, Aryani, Dwi Nita, & Prasetyo, Irawan Budi. (2020). Analisis Implementasi *Green banking* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia (2016-2019). *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Informatika*, 17(2), 141–161. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v17i2.11264>
- Aprintina. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktiva Produktif, Dan Rasio Kecukupan modal Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2011-2017)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Bank Indonesia. (2009). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 Tahun 2009 tentang Pelaksanaan Good corporate governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/137576/peraturan-bi-no-1133pbi2009>
- Basuki, Agus Tri. (2019). *Buku Praktikum EViews*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Basuki, Agus Tri. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan EViews)*. Retrieved from <https://ekonometrikblog.wordpress.com/wp-content/uploads/2021/08/draft-buku-analisis-data-panel-dalam-penelitian-ekonomi-dan-bisnis-2021-dikompresi.pdf>
- Bose, Sudipta, Khan, Habib Zaman, & Monem, Reza M. (2020). *Does Green banking Performance Pay Off? Evidence from a Unique Regulatory Setting in Bangladesh*. <https://doi.org/10.1111/corg.12349>. Electronic
- Budiman, Mochammad Arif, & Hasanah, Nor Izatil. (2023). Pengaruh Risiko pembiayaan Syariah dan *Good corporate governance* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Iqtisaduna*, 8(2), 272–286. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v8i2.31772>
- Dalimunthe, N., & Lubis, N. K. (2023). Peran Lembaga Perbankan terhadap Pembangunan Ekonomi: Fungsi dan Tujuannya dalam Menyokong

- Ketenagakerjaan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(30), 956–963. Retrieved from <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/20997%0Ahttps://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/download/20997/7132>
- Ekadjaja, Agustin, & Ekadjaja, Margarita. (2020). Tata Kelola Perusahaan , Risiko Keuangan , dan Kinerja Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 15(3), 391–412. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24912/je.v25i3.687>
- Firdausy, Ranti Putri, & Satria, Doni. (2023). *Pengaruh Risiko pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia*.
- Fitrianingsih, Dwi, & Asfaro, Siti. (2022). Pengaruh *Good corporate governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 21–30. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.37>
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, & Chairi, Anis. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habriyanto, Habriyanto, Khairiyani, Khairiyani, & Alfaruq, Muhammad Amir. (2023). Pengaruh Risiko pembiayaan Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2018-2020. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 4(1), 57–65. <https://doi.org/10.32939/fdh.v4i1.2418>
- Hanafi, Nurul. (2025). *Pengaruh Green banking, Struktur Modal, Dan Risiko pembiayaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good corporate governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016 -2023*. UIN Salatiga.
- Hanif, Ningsih, Nur Wahyu, & Iqbal, Fatullah. (2020). *Green banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 86–99.
- Hasanah, Siti Wahidatul. (2024). Pengaruh *Green banking*, Penyaluran Kredit, Dana Pihak Ketiga, Kecukupan modal, Dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hendratni, Tyahya Whisnu, DW, Soemarsono, & Harsono, Hindradjud. (2022). Strategi Sektor Perbankan Menghadapi Ancaman Non Performing Loan pada Masa Pandemic COVID-19. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 201–210. <https://doi.org/https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i2.554>
- Karyani, Etikah, & Obrien, Vangi Vinanda. (2020). *Green banking and Performance: The Role of Foreign and Public Ownership. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 221–234. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i2.17150>
- Khofifah, Nur Ayuni, & Mariana. (2024). Pengaruh *Good corporate governance Dan Non Performing Finance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(5), 61–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v2i5.1197>
- Kirani, Thiara Fitri. (2024). *Pengaruh Green banking, Capital Adequacy Ratio, dan*

- Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2023)*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Koyyimah, Ai Kokoy, Tanjung, Hendri, & Ayuniyyah, Qurroh. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 47–60. <https://doi.org/10.30997/jsei.v9i1.8742>
- Kusumaningati, Dyah Ayu. (2024). *Analisis Pengaruh Variabel Green Financing, Keuangan Mikro Perusahaan Dan Keuangan Makro Terhadap Kinerja Perbankan (Studi Pada Industri Perbankan Di Indonesia Tahun 2015-2023)*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Lullah, Nurzikri, Taswan, & Waruwu, Panunjang. (2020). Pengaruh Kecukupan modal, Loan To Deposit Ratio, Konsentrasi Kepemilikan dan Ukuran Bank Terhadap Kinerja Bank Umum. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 79–90.
- Muarif, Hafizh, Ibrahim, Azharsyah, & Amri, Abrar. (2021). Likuiditas, Kecukupan modal, Pembiayaan Bermasalah dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1). <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9631>
- Muliyanti, Sri, Agusti, Restu, & Azhari, Azhari. (2023). Pengaruh *Good corporate governance*, *Capital Adequacy Ratio*, Non Performing Financing, Kualitas Aktiva Produktif, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)*, 3(1), 38–48. <https://doi.org/10.31849/jurkim.v3i1.12785>
- Ningrum, Desi Puspita. (2020). *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Ningsih, Sri Dwi, & Ilhami, Sofiya. (2023). Analisis Pengaruh Kecukupan modal (CAR) dan Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Keuangan Bank Swasta Nasional Tahun 2014-2018 (Studi pada Bei Bank Swasta Nasional). *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 5(2), 190. <https://doi.org/10.47201/jamin.v5i2.142>
- Nurhidayah, Vivie. (2020). Pengaruh *Good corporate governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di BEI*. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01(02), 132–142.
- Nurkhalifa, Ulfan, Machpudin, Asep, & Setiawati, Rike. (2021). Pengaruh Kecukupan modal dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(2), 85–98.
- Nurmalia, Gustika. (2021). *Green banking Dan Rasio Kecukupan modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia*. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 173–187. <https://doi.org/10.24127/jf.v4i2.690>
- Putri, Azlin Shakira. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*

- Periode 2016-2019*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Rahmawati, Apriliyana. (2020). Dampak risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan permodalan terhadap profitabilitas perbankan syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 185–198. Retrieved from <https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1455/1245>
- Riyanto, Yatim. (2001). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Sahir, Syafrida Hafni. (2021). *Metodologi Penellitian* (Try Koryati, Ed.). KBM Indonesia.
- Senja Setyoko, Sara, & Wijayanti, Rita. (2022). *Green banking* dan Kinerja Bank: Mekanisme Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 502–512.
- Shochrul Rohmatul Ajija, Dyah Wulansari, Rahmat Heru Setianto. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Sienatra, Krismi Budi. (2020). Determinan Kinerja Perbankan: Studi Empiris Pada Bank Di Indonesia. *Business Management Journal*, 16(1), 11. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i1.2043>
- Silitonga, Ragil Noviantika, & Manda, Gusganda Suria. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BUMN Periode 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 22–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.948>
- Suchman, Mark C. (1995). Managing legitimacy: Strategic and Innovative Approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610. Retrieved from <http://www.downloadmaghaleh.com/wp-content/uploads/edd/9817.pdf>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suriani, Nidia, Risnita, & Jailani, M. Syahra. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Sutedi, Adrian. (2011). *Good corporate governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Titania, Helin, & Taqwa, Salma. (2023). Pengaruh *Good corporate governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1224–1238. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>
- Vera Harianja, Netty, Saragih, Liharman, & Jontarudi Tarigan, Wico. (2022). Pengaruh Rasio Kecukupan modal Likuiditas Dan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Bank Milik Asing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018 - 2021). *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 4(2), 109–117. <https://doi.org/10.36985/xmvw9044>
- Wiarta, Iqra. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan modal, Likuiditas Dan Operasioal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bri Syariah). *Journal Development*, 8(1), 90–95. <https://doi.org/10.53978/jd.v8i1.151>

- Wisaputri, Anak Agung Istri Viita, & Ramantha, I. Wayan. (2021). Kecukupan modal, Risiko Kredit, Rasio BOPO, dan Likuiditas pada Profitabilitas Bank. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7).
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p07>
- Yusna, Fabian Ensa, Wijaya, Anggita Langgeng, & Taufiq, Abd. Rohman. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Penyaluran Kredit Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Self Assessment Sebagai Variabel Moderasi. *SIMBA : Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 5.



Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Tri Cahya Oktaviana
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 13 Oktober 2004
3. Alamat Rumah : Sapuro Indah 002/007 Kota Pekalongan
4. Alamat Tinggal : Sapuro Indah 002/007 Kota Pekalongan
5. Nomor Handphone : 087825308940
6. Email : tcoktaviana@gmail.com
7. Nama Ayah : Darofi
8. Pekerjaan Ayah : Wirausaha
9. Nama Ibu : Muniroh
10. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MSI 07 Podosugih (2010-2016)
2. SMP : SMP N 13 Pekalongan (2016-2019)
3. SMA : SMK N 02 Pekalongan (2019-2022)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM-F KSPMS (2024), Staff Public Relation
2. UKM-F KSPMS (2025), Wakil Manajer Sumber Daya Insani



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tri Cahya Oktaviana
NIM : 40222087
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
E-mail address : tri.cahya.oktaviana@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 087825308940

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pengaruh *Green Banking, Good Corporate Governance*, Kecukupan Modal Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2020-2025

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2026

(Tri Cahya Oktaviana)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD